

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia.<sup>1</sup> Kanker payudara merupakan kanker paling umum kedua di dunia dan penyebab kematian tertinggi pada perempuan. Kanker payudara menempati peringkat pertama terbanyak di Indonesia dengan insiden dan angka mortalitas sebesar 39.381 dan 20.052 kematian pada tahun 2008.<sup>2</sup> Penyakit kanker payudara juga merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013. Berdasarkan estimasi GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012, insiden kanker payudara pada perempuan di Indonesia adalah 40 per 100.000 penduduk.<sup>3</sup>

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel – sel abnormal pada jaringan payudara secara terus menerus, tidak terkontrol dan tidak terbatas. Kanker dapat tumbuh pada kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara. Penyebab kanker payudara masih belum diketahui, tetapi ada beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko untuk terkena kanker payudara, yaitu seperti jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, faktor genetik, faktor hormonal, menarke dini, menopause lanjut, konsumsi alkohol, dan obesitas.<sup>4</sup>

Pada penderita kanker payudara terdapat penurunan status mental yang terjadi secara drastis sehingga terjadi penurunan kualitas hidup. Kualitas hidup sangat diperlukan dalam bidang kedokteran klinis sehingga diperlukan metodologi yang jelas dalam pengukuran dari kualitas hidup. Manfaat dari pengukuran kualitas hidup oleh tenaga kesehatan antara lain memudahkan tenaga kesehatan untuk dapat berkomunikasi dengan pasien, membantu mencari informasi masalah yang dapat mempengaruhi pasien, memperbaiki proses penyembuhan pasien, membuat keputusan pada pengobatan, sebagai evaluasi ekonomi dalam penelitian klinik jangka panjang, dan efektivitas biaya dari teknologi kesehatan yang baru.<sup>5</sup>

Dukungan sosial diketahui merupakan salah satu faktor yang menentukan morbiditas dan mortalitas pada populasi umum, begitu juga pada populasi penderita kanker. Dukungan sosial memiliki peran penting dalam perubahan kualitas hidup pasien kanker payudara. Dukungan sosial juga memiliki hubungan terhadap risiko kambuh serta kelangsungan hidup yang lebih lama. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tess Thompson et al. pada tahun 2016 di Amerika menunjukkan bahwa dukungan sosial cenderung menurun seiring berjalannya waktu dan pasien kanker payudara dengan penurunan lebih besar memiliki hasil psikososial yang lebih buruk.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Endiyono dan Wawan Herdiana pada tahun 2016 di Indonesia didapatkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.<sup>7</sup> Di lain sisi, penelitian terdahulu oleh Winnie K.W. et al. pada tahun 2013 di Cina mendapatkan hasil yang berbeda bahwa dukungan sosial tidak memiliki hubungan

yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan.<sup>8</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Meskipun sudah banyak penelitian terdahulu mengenai dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara, namun hasil penelitian oleh masing – masing dari penelitian terdahulu tersebut masih memiliki banyak perbedaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

1. Mengetahui gambaran mengenai dukungan sosial yang didapatkan pasien kanker payudara.
2. Mengetahui gambaran mengenai kualitas hidup pasien kanker payudara.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui hubungan dari dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademik**

Sebagai bahan literatur, informasi, serta acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian ini selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Menjadi bahan referensi bagi tenaga medis untuk memberikan edukasi mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.

